

# Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. XYZ

Jonathan Audrey Wiselie<sup>1</sup>, Alexander Setiawan<sup>2</sup>, Andy Setiabudi<sup>3</sup>  
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya  
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: jonathanwiselie@gmail.com<sup>1</sup>, alexander@petra.ac.id<sup>2</sup>, asetiabudi@across-bp.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

UD. XYZ merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan mebel. Kegiatan penjualan yang terjadi pada UD XYZ meliputi penjualan secara retail maupun penjualan dalam jumlah besar (sebagai pemasok toko). Pada UD XYZ terdapat bagian keuangan yang bertanggungjawab atas keuangan dalam perusahaan. Namun dalam hal pengolahan data khususnya program aplikasi komputer, diperusahaan tersebut masih bersifat sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Untuk dapat membantu masalah yang terjadi pada UD XYZ dalam pengolahan data keuangan perusahaan, maka penulis memilih judul topic “Sistem Informasi Akuntansi”.

Melihat latar belakang permasalahan tersebut, dirancang sistem informasi akuntansi yang terstruktur yang dapat mendukung kinerja perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan, pembelian, retur penjualan, retur pembelian, pembayaran hutang dan piutang, yang berfokus pada penilaian laba/ rugi perusahaan. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan MYSQL sebagai database.

Penulis mendesain rancangan system informasi akuntansi pada UD XYZ yang diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengolah transaksi menjadi laporan keuangan secara terkomputerisasi yang meliputi pencatatan master, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, sehingga output yang dihasilkan dapat menunjukkan kondisi Laba/rugi dan neraca setiap toko yang dimiliki UD XYZ.

**Kata Kunci:** Sistem, Informasi, Akuntansi, Laporan Keuangan, Laba, Rugi, Neraca

## ABSTRACT

*UD. XYZ is a trade company that works in selling furnitures. The trade activity done by UD. XYZ covers retail and wholesale sale (as the stores supplier). Even though UD. XYZ has financial department that holds the responsibility to company's financial management, there is only a little data process system usage with Microsoft Excel. To overcome the problem that is faced by UD. XYZ in processing the financial data, then the written chose the tittle “Accounting Information System.”*

*From this background, a structured Accounting Information System that supports the company in doing sale, purchase, sale return, purchase return, debt payment, and credit payment, which is also focused on profit loss calculation on the company is made. The Accounting Information System was made using the programming language such as PHP (Hypertext Preprocessor), HTML (Hyper Text Markup Language), and MYSQL as the database.*

*The designed Accounting Information System for UD. XYZ hopefully can help the company processing transactions into computerized financial report, which includes master report, sale*

*and purchase report, until the output can show the profit loss condition of the company and the balance sheets of every stores owned by UD. XYZ.*

**Keywords:** System, Information, Accounting, Financial Report, Profit, Loss, Balance Sheet

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi yang berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan informasi. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu pengambilan keputusan Dalam dunia bisnis, informasi yang baik dan tepat sasaran merupakan salah satu sumber daya dalam bisnis yang penting bagi setiap pengguna informasi.[2] Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan maupun pengembangan perusahaan.[7]

UD XYZ telah memiliki beberapa tempat di berbagai wilayah, akan tetapi masih belum ada pencatatan stok barang yang jelas yang mengakibatkan keluar atau masuk barang masih harus bergantung pada orang kepercayaan perusahaan. Peran orang kepercayaan dimasing-masing UD.XYZ yang terbatas seringkali menimbulkan adanya persediaan barang dagangan yang over stock ataupun kehilangan stok yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dikemudian hari. Dalam hal pengolahan data khususnya program aplikasi komputer, diperusahaan tersebut masih bersifat sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga data yang ada dimasing-masing UD XYZ tidak terintegrasi dengan baik.

## 2. TEORI PENUNJANG

### 2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, perhitungan, analisis, dan pengkomunikasian informasi finansial yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi kinerja perusahaan.[8]

### 2.2 Sistem informasi akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2012), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memproduksi informasi yang diperlukan guna membuat keputusan.[3]

### 2.3 Jurnal

Jurnal adalah buku yang memiliki catatan yang asli dimana perusahaan awalnya mencatat transaksi dan peristiwa-peristiwa

terpilih lainnya. Transaksi dicatat berdasar urutan kronologisnya : Jurnal umum, Jurnal khusus, Jurnal penyesuaian (*adjusting entry*), Buku besar, Laporan keuangan.

## 2.4 Segmented Reporting

Pelaporan kontribusi laba dari berbagai aktivitas atau unit-unit lainnya dalam suatu organisasi disebut pelaporan segmen (*segmented reporting*) [1]

Dalam sebuah perusahaan dengan beberapa divisi yang beroperasi diberbagai pasar yang berbeda, manajer akan mencari informasi bagaimana profitabilitas masing-masing divisi.

## 2.5 Pencatatan Persediaan

Dalam mengelola transaksi pembelian dan penjualan persediaan barang dagang Akuntansi memiliki 2(dua) metode pencatatan dan perusahaan dapat memilih salah satu diantaranya, kedua metode pencatatan tersebut adalah:

- Metode Pencatatan Persediaan Perpetual (*Perpetual Inventory Method*)
- Metode Pencatatan Persediaan Fisik/Periodik (*Physical Inventory Method/Periodic Sistem*)

## 2.6 HTML

Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengijinkan pengeksekusian perintah disisi pengguna, yang artinya disisi *browser* bukan disisi *server web*).[6]

## 2.7 PHP

PHP adalah mesin yang ada pada jutaan aplikasi website dinamis. PHP dilengkapi dengan berbagai macam fitur dan sitaks yang lengkap dan mendukung untuk sistem operasi yang berbeda dan server web. PHP dapat digunakan untuk pengembangan website yang cepat dengan berbagai macam sistem yang.[4]

## 2.8 SQL

SQL adalah sebuah bahasa pemrograman yang didesain untuk mengakses dan memanipulasi *database*. Data dapat disimpan (*insert*) ke dalam *database* dan diambil (*retrieve*), diperbarui (*update*), serta dihapus (*delete*) dari *database* dengan menggunakan perintah SQL, yang dikenal sebagai *SQL query*. SQL juga dapat membuat *database* baru, membuat tabel baru dan prosedur di dalam *database*. SQL distandarisasi oleh ANSI (*American National Standards Institute*) dan ISO (*International Standards Organization*)[5]

## 3. ANALISA SISTEM

### 3.1 Analisa Proses Bisnis

UD. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor mebel . UD XYZ telah berdiri pada tahun 1998. Awalnya UD XYZ hanya sebagai perusahaan distributor Karena semakin besar pasar yang ditangani oleh UD XYZ, pada tahun 2010, UD. XYZ memperluas wilayah distribusinya sampai ke pulau jawa dan membuka toko-toko retail di Bali, Sidoarjo, Gresik dan Surabaya dengan kurang lebih 100 transaksi perhari. Kegiatan harian yang dilakukan oleh perusahaan meliputi penjualan retail, penjualan grosir, pengiriman, pembelian dan penagihan.

Apabila melihat kapasitas bisnis yang telah dimiliki, UD. XYZ tidak memiliki sistem yang memadai yang dimana nantinya dapat membawa kerugian dimasa mendatang.sebagian besar proses bisnis yang terjadi pada UD XYZ masih sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM). Selain itu UD XYZ tidak mempunyai laporan keuangan, sehingga UD XYZ tidak dapat melakukan fungsi *controlling*, serta mengevaluasi kinerja perusahaan dan tidak memiliki acuan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.Secara membutuhkan sistem informasi yang dapat terintegrasi dan juga membantu dalam kontrol proses bisnis tersebut.

#### 3.1.1 Proses Pembelian

Proses pembelian terjadi ketika manajer toko dari setiap toko retail melakukan pemesanan kepada supplier. Pemesanan dilakukan berdasarkan persediaan stok di gudang. Kemudian manajer toko akan bertanya tentang informasi pengiriman yang akan dilakukan *supplier* agar dapat membantu *sales* untuk menrencanakan penjualannya. Setelah mengetahui tanggal pengiriman dari supplier, manajer toko akan menginformasikan ke bagian gudang untuk dapat menyediakan tempat untuk pengiriman tersebut. Setelah selesai melakukan pemesanan, manajer toko akan membuat surat *order* penjualan lalu akan diberikan kepada bagian *finance* untuk pencatatan hutang. Jika pemesanan terhambat oleh karena melebihi batas *limit* hutang dari *supplier* maka manajer toko akan menginformasikan kepada *finance* untuk melakukan pembayaran.

#### 3.1.2 Proses Penjualan Grosir

Proses penjualan barang dimulai ketika *sales* menerima pemesanan dari *customer*. List barang yang telah dipesan tersebut akan dicatat dan dicocokkan dengan jumlah persediaan barang di gudang, jika persediaan barang tidak mencukupi maka *sales* akan menghubungi *customer* untuk negosiasi perubahan pesanan atau jika pesanan dibatalkan oleh *customer* maka transaksi selesai. Kemudian jika persediaan barang telah mencukupi lalu *sales* akan memeriksa batas piutang untuk *customer* tersebut, jika *limit* (berdasarkan *history* toko dan perjanjian diawal dengan *sales*) telah melebihi batas maka *sales* akan menginformasikan ke *customer* untuk membayar tagihan terlebih dahulu jika tidak dibayar maka transaksi dibatalkan.

#### 3.1.3 Proses Penjualan Retail

Penjualan retail terjadi di toko-toko milik perusahaan yang terdapat di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Penjualan dimulai ketika *customer* selesai memilih barang di toko dan memutuskan untuk membeli suatu produk. Metode pembayaran yang tersedia hanya tunai dan tidak melayani kredit. Kasir akan membuatkan nota penjualan jika *customer* telah selesai memilih produk. Harga produk yang di *display* di toko sudah baku dan tidak dapat di nego lagi. Pembelian produk sebanyak minimal 3 akan diberikan potongan harga sebanyak 5% per produk sesuai dengan harga produk tersebut.

### 3.2 Analisa Kebutuhan

Dari analisa sistem lama serta permasalahannya, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang memiliki reminder stok sehingga dapat membantu perusahaan dalam kontrol stok yang ada sehingga pihak perusahaan dapat segera menangani stok barang pada toko apabila harus dilakukan pemesanan barang ke supplier.

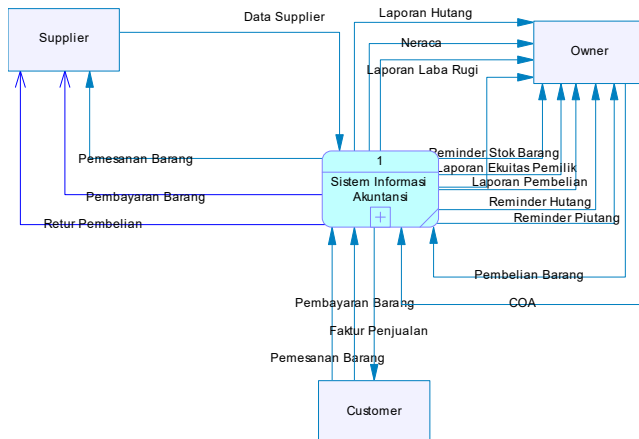
2. Sistem informasi akuntansi yang memiliki laporan labarugi yang baik didasari oleh stok yang ada sehingga perusahaan dapat mengetahui *profit* toko dengan baik.
3. Sistem informasi akuntansi yang memiliki pencatatan piutang dan hutang yang baik serta memiliki reminder jika hutang atau piutang sudah mendekati jatuh tempo.
4. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi sehingga dapat melakukan proses pembuatan jurnal yang dibutuhkan setiap toko dengan baik. Sehingga pemilik dapat memantau proses bisnisnya atau melihat seluruh aktivitas akuntansi dalam setiap toko secara detail. Dan dapat menghasilkan laporan-laporan dari setiap toko yang terintegrasi dan memiliki laporan labarugi seluruh perusahaan.

## 4. DESAIN SISTEM

### 4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan sebuah diagram yang mendeskripsikan proses-proses atau arus data yang terdapat pada sebuah sistem. Data Flow Diagram digunakan untuk mendokumentasikan sistem pada perusahaan atau menggambarkan arus data pada perusahaan yaitu informasi yang masuk serta informasi yang keluar dalam proses bisnis.

Desain context diagram dari Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi UD XYZ dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Context Diagram

### 4.2 Form Sales Order

Didalam *form* sales order terdapat 4 fitur diantaranya fitur pengecekan stok yang tersedia, pengecekan harga jual barang terakhir kali pada pelanggan, pengecekan limit piutang dan pengecekan pelanggan baru. *Form sales order* dapat dilihat pada Gambar 3.

The screenshot shows a web-based Sales Order form. At the top, there are input fields for 'ID Sales Order' (SOO10001), 'Tanggal SO' (09/12/2015), and 'Customer' (Senikmat). Below these are fields for 'Lokasi' (Toko A) and 'Operator' (ADMINISTRATOR). A summary row shows 'BRG10001 - Nabea 4 Susun' with a quantity of 3, a price of Rp. 480.000, and a total price of Rp. 1.440.000. A table below lists the items with columns for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Jumlah', 'Satuan', 'Harga', 'Keterangan', and 'Action'. The table contains one row for 'BRG10001 - Nabea 4 Susun' with a quantity of 3 and a price of Rp. 480.000.00. At the bottom, there is a 'Keterangan' field and a 'Tambah Sales Order' button, with the total amount 'Rp 1.440.000,00' displayed.

Gambar 2. Form Sales Order

### 4.3 Form Nota Penjualan

Setelah mendapatkan pesanan dari *customer* maka ketika ingin melakukan pengiriman *user* dapat mencetak nota penjualan dan suratjalan pada *form* penjualan. Berikut tampilan *form* penjualan dapat dilihat pada Gambar 4.

The screenshot shows a web-based Sales Invoice form. At the top, there are input fields for 'ID Penjualan' (POI10001), 'ID SO' (SOO10001), 'Tanggal Penjualan' (09/12/2015), and 'Customer' (Senikmat). Below these are fields for 'ID Surat Jalan' (SOJ10001), 'Lokasi' (Toko A), 'Tanggal Sales Order' (03 Desember 2015), and 'Tempo / Hari' (30). A summary row shows 'BRG10001 - Nabea 4 Susun' with a quantity of 3, a price of 480000, and a total price of Rp 1.440.000. A table below lists the items with columns for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Jumlah', 'Harga', 'Satuan', 'Sub Total', 'Keterangan', and 'Action'. The table contains one row for 'BRG10001 - Nabea 4 Susun' with a quantity of 3 and a price of Rp. 480.000.00. At the bottom, there is a 'Keterangan' field and a 'Simpan Penjualan' button, with the total amount 'Rp 1.440.000,00' displayed.

Gambar 3. Form BPG

### 4.4 Form Purchase Order

Ketika user ingin melakukan pembelian barang pada supplier, harus dimulai dengan pembuatan PO. Berikut *Form Purchase Order*.

The screenshot shows a web-based Purchase Order form. At the top, there are input fields for 'ID Purchase Order' (POI10004), 'Tanggal PO' (01/12/2015), and 'Tanggal Estimasi Pengiriman' (15/11/2016). Below these are fields for 'Lokasi' (Toko A) and 'Operator' (ADMINISTRATOR). A summary row shows 'BRG10004 - Lemari Kayu 2P Active' with a quantity of 20, a price of Rp. 650.000, and a total price of Rp. 13.000.000. A table below lists the items with columns for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Jumlah', 'Harga', 'Satuan', 'Sub Total', 'Keterangan', and 'Action'. The table contains one row for 'BRG10004 - Lemari Kayu 2P Active' with a quantity of 20 and a price of Rp. 650.000.00. At the bottom, there is a 'Keterangan' field and a 'Tambah' button, with the total amount 'Rp 13.000.000,00' displayed.

Gambar 4. Form Purchase Order

## 4.5 Form Penerimaan Barang

Ketika pesanan barang dari *supplier* sudah tiba maka *user* dapat membuat bukti penerimaan barang dengan *Form Penerimaan Barang*. Berikut Form penerimaan barang pada Gambar 6.

ID BPG BPG10002	Tanggal BPG 19/11/2016	ID PO PO010001
Lokasi Toko A	Lihat Barang Purchase Order	Supplier Active Furniture
BRG10004 - Lemari Kayu 2P Active	Jumlah 10	<input type="button" value="Tambah"/>

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Action
BRG10004	Lemari Kayu 2P Active	10		<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 5. Form BPG

## 4.6 Laporan

### 4.6.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang didapat dari selisih dari pendapatan dikurangi HPP dan beban. Berikut laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 7.

Toko A Laba Rugi Per 31 Desember 2015	
Total Penjualan	Rp 121.570.000,00
Retur Penjualan	Rp 4.800.000,00
Harga Pokok Penjualan	Rp 104.800.000,00
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>Rp 11.975.000,00</b>
Beban Usaha	
Beban Listrik	Rp 1.000.000,00
Beban Air	Rp 104.000,00
Beban Telpon	Rp. 750.000,00
Beban Iuran	Rp 500.000,00
Jumlah Beban	Rp 2.354.000,00
<b>Total Laba Bersih</b>	<b>Rp 9.617.000,00</b>

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

### 4.6.2 Neraca

Laporan neraca atau posisi keuangan berfungsi untuk menampilkan posisi keuangan perusahaan. Berikut laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 8.

Aktiva			Pasiva		
Kode	Akun	Saldo	Kode	Akun	Saldo
<b>Aktiva Lancar</b>			<b>Hutang</b>		
100	Kas	Rp 10.000.000,00	Total		
101	BCA - 711	Rp 50.000.000,00	Rp 0,00		
120	Persediaan Barang Dagangan	Rp 65.025.000,00	<b>Modal</b>		
13	Per perlengkapan	Rp 15.000.000,00	40	Modal Usaha	Rp 800.029.000,00
Total		Rp 140.029.000,00	Total		
<b>Aktiva Tetap</b>			<b>Pendapatan</b>		
21	Tanah	Rp 110.000.000,00	Total		
22	Gedung	Rp 250.000.000,00	Rp 0,00		
23	Kendaraan	Rp 200.000.000,00	<b>Beban</b>		
24	Furniture Kantor	Rp 100.000.000,00	Total		
Total		Rp 660.000.000,00	Rp 0,00		
Rp 800.029.000,00			Rp 800.029.000,00		

Gambar 7. Laporan Neraca Pemilik

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan pada UD.XYZ adalah, bahwa sistem yang baik dan tepat dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kehadiran sistem dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat pengawasan sumber daya manusia. Sistem yang dibutuhkan oleh UD XYZ adalah sistem yang mampu menginformasikan keadaan perusahaan yang diharapkan nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

1. Sistem dapat memudahkan proses pelaporan keuangan UD.XYZ yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.
2. Sistem ini dapat mengintegrasikan transaksi yang terjadi pada UD XYZ , baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian yang terjadi.
3. Sistem yang tepat dapat memungkinkan perusahaan memenuhi aspek fungsional dari kebutuhan perusahaan terhadap informasi itu sendiri yaitu salah satunya ketepatan waktu dalam penyajian informasi keuangan perusahaan

## 6. DAFTAR REFERENSI

- [1] Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- [2] Horngren, C.T., Datar, S.M., Foster G. 2012. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Education.
- [3] Romney, M.B. dan Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall.
- [4] Sklar, D. 2016. *Learning PHP*. United States of America: O'Reilly Media
- [5] Smyth, N. 2011. *MySQL Essentials*. Techtopia.
- [6] Suehring, S. 2013. *JavaScript Step by Step (3rd ed)*. Pearson Education.
- [7] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Andi Offset : Yogyakarta.
- [8] Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. 2012. *Accounting Principles (10th ed)*. Indiana: John Wiley & Sons, Inc.